

## ABSTRAK

Lansia mengalami kemunduran fungsi fisik, intelektual, kognitif, emosional serta perubahan sosial yang menyebabkan tingkat ketergantungan tinggi. Lansia yang terbiasa memiliki aktivitas akan lebih mandiri dibandingkan dengan lansia yang tidak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian lansia dalam memenuhi aktivitas kehidupan sehari-hari di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif*. Populasinya seluruh lansia yang tinggal di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang berusia 65-90 tahun sebesar 108 responden. Sampel sebagian lansia yang berusia 65-90 tahun sebanyak 48 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat kemandirian lansia. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, lalu dianalisis secara deskriptif.

Hasil didapatkan lansia hampir setengahnya tingkat kemandirian lansia mengalami ketergantungan sedang 47,9%, ketergantungan ringan 4,2 %, ketergantungan berat 22,9%, ketergantungan penuh dan mandiri masing-masing 12,5%.

Simpulannya bahwa lansia mengalami ketergantungan sedang. Diharapkan lansia mempertahankan kemandiriannya dan seminimal mungkin tidak tergantung pada orang lain, dengan cara keluarga memberikan dukungan dan merubah perilaku kebiasaan ketergantungan lansia.

**Kata kunci : Lansia, kemandirian**